



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah suatu unit institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan secara penuh kepada segenap lapisan masyarakat meliputi pelayanan penuh dan terpadu yang bersifat mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan, kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit, kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit dan pelayanan kesehatan tradisional.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih adalah rumah sakit satu-satunya milik Pemda Kota Prabumulih dan sebagai rujukan tingkat pertama. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 pada tanggal 13 Juni 2005 dan Peraturan RI Nomor 61 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dinyatakan Rumah Sakit yang merupakan satuan kerja pemerintah dibidang pelayanan kesehatan / pelayanan publik, dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD), dengan adanya Peraturan Pemerintah tersebut maka RSUD Kota Prabumulih mengajukan perubahan status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) secara bertahap.

Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih khususnya di bidang Logistik Medik dan Penunjang merupakan bidang yang mengelola data inventaris barang dan Alat Kesehatan. Dalam hal ini berbagai aktivitas yang menggunakan media bantu komputer diharapkan dapat membantu suatu pekerjaan menjadi lebih mudah, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan secara maksimal demi perkembangan dan kemajuan instansi.

Bidang Logistik Medik dan Penunjang merupakan salah satu bidang daripada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih yang bertugas menangani sistem pengolahan data inventaris barang dan Alat Kesehatan yang pengolahan datanya menggunakan *Microsoft Excel*. Semua data inventaris barang dan alat kesehatan disimpan dalam program tersebut. Seiring berjalannya waktu, maka



data yang disimpan juga semakin banyak. Dengan aplikasi tersebut, terdapat beberapa kelemahan yaitu, saat melakukan penginputan data barang dan alat kesehatan masih memungkinkan terjadinya kesalahan penginputan data karena tidak adanya validasi sehingga data yang diinput menjadi tidak sesuai dengan permintaan barang dan alat kesehatan yang diberikan oleh karyawan. Selain itu, admin masih harus menginputkan kembali rumus-rumus perhitungan yang digunakan dalam menghitung data-data tertentu yang ada pada daftar permintaan barang serta alat kesehatan yang telah diajukan oleh bidang yang di bawah oleh bidang Logistik Medik dan Penunjang. Kendala lainnya adalah data disimpan dalam suatu *file* penyimpanan yang berbeda sehingga bisa menyebabkan data terpisah-pisah dan menyulitkan admin untuk mengumpulkannya menjadi satu. Kendala-kendala diatas bisa menyebabkan proses sampainya hasil rekap permintaan ke Kasubag Umum, Humas dan Perlengkapan/Kasi Logistic akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Padahal merupakan sebuah laporan bulanan yang bersifat wajib.

Untuk mendapatkan aplikasi khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan pelayanan secara cepat serta mampu mengeluarkan informasi yang sesuai dengan keinginan. Maka diperlukannya suatu aplikasi yang dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Untuk mewujudkan solusi tersebut, penulis bermaksud membuat sebuah aplikasi khusus yang akan dijadikan laporan akhir dengan judul “**Aplikasi Pengolahan Data Inventaris Barang dan Alat Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih, yaitu:

1. Saat melakukan penginputan data barang dan alat kesehatan masih memungkinkan terjadinya kesalahan penginputan data karena tidak adanya validasi sehingga data yang diinput menjadi tidak sesuai dengan permintaan barang dan alat kesehatan yang diberikan oleh karyawan. Selain itu, admin



masih harus menginputkan kembali rumus-rumus perhitungan yang digunakan dalam menghitung data-data tertentu yang ada pada daftar permintaan barang serta alat kesehatan yang telah diajukan oleh bidang yang di bawah oleh bidang Logistik Medik dan Penunjang. Kendala lainnya adalah data disimpan dalam suatu *file* penyimpanan yang berbeda sehingga bisa menyebabkan data terpisah-pisah dan menyulitkan admin untuk mengumpulkannya menjadi satu.

2. Belum adanya aplikasi khusus untuk menyelesaikan permasalahan pada bidang Logistik Medik dan Penunjang.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu “Bagaimana membuat suatu Aplikasi Pengolahan data Inventaris Barang dan Alat Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010* dengan menggunakan *Database MySQL*?”.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar dalam penyusunan laporan magang ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya pada:

1. Data yang diolah hanya seputar proses pembuatan pengolahan data inventaris barang yang berupa penginputan data barang yang berupa ATK (alat tulis kerja), Alat Kesehatan, permintaan barang, permintaan alat kesehatan yang dilakukan oleh bidang Logistik Medik dan Penunjang selaku *admin*, serta penginputan data pengeluaran barang yang dilakukan oleh bagian material serta data pengeluaran alat kesehatan yang dilakukan oleh bagian farmasi.
2. Pembuatan aplikasi pengolahan data inventaris barang dan Alat Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih menggunakan *Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic 2010* dengan menggunakan *Database MySQL*.



1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu meringankan tugas pada bidang Logistik Medik dan Penunjang dalam mengolah data inventaris barang dan alat kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih.
2. Menyediakan aplikasi pengolahan data Inventaris Barang dan Alat Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih yang dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat sehingga memudahkan admin dalam pengolahan data.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mempermudah proses pengolahan data inventaris seperti penginputan data yang masuk dan mempermudah melakukan pengeditan data apabila terjadi kesalahan dalam proses penginputan data.
- b. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di bidang Logistik Medik dan Penunjang seperti menghitung jumlah permintaan barang dan alat kesehatan yang masuk di bidang Logistik Medik dan Penunjang serta mempermudah dalam melakukan permintaan barang maupun alat kesehatan pada bidang material dan bidang farmasi.

1.5. Metodologi Penulisan

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian untuk Laporan akhir ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih yang beralamat di Jln. Lingkar Gunung Ibul Barat Kel. Gunung Ibul Kota Prabumulih 31111 (0713)-3300400/3300399 Fax. (0713) - 3300402/404.



1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Sumadi (2013:39) menjelaskan tentang metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara teliti setiap detail kegiatan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Pada teknik ini penulis melakukan pengamatan dengan datang langsung ke tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan melibatkan peneliti dan sumber dalam suatu percakapan langsung dengan sumber. Pada teknik ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan bidang Logistik Medik dan Penunjang untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam perancangan program serta penulisan Laporan Akhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari bahan atau *literature*, buku, artikel, teori, makalah serta referensi lainnya yang berkaitan dengan materi penyusunan Laporan Akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih dan alur sistem yang sedang berjalan.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori-teori sejarah yang relevan dengan hal-hal yang berhubungan dengan penulisan Laporan Akhir. Teori-teori tersebut terbagi menjadi tiga sub bab yang terdiri dari teori umum yaitu teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul laporan Akhir, teori program merupakan teori yang berkaitan dengan pengenalan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010 dengan menggunakan Database MySQL* dan teori khusus merupakan teori mengenai *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Flowchart*, *Blockchart* dan Kamus Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Inventaris Barang dan Alat Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.